

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis hasil wawancara dengan informan antara lain guru dan siswa di SMA Negeri 4 Kupang mengenai hambatan komunikasi yang terjadi saat melakukan kegiatan belajar mengajar secara online, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat hambatan yang terjadi saat melakukan pembelajaran secara online. Dilihat dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian, informan dalam penelitian ini memberikan tanggapan bahwa saat melakukan pembelajaran secara online, terjadi hambatan-hambatan komunikasi antara guru dan siswa. Indikator pertama berkaitan dengan hambatan semantik dimana saat melakukan pembelajaran online, terjadi kendala-kendala yang dirasakan. Secara umum, informan memberikan pernyataan yang sama yaitu kesulitan memahami bahasa yang diucapkan atau tidak jelas. Selain itu dalam pembelajaran online, materi yang ada tidak disertai penjelasan yang lebih lanjut sehingga terjadi hambatan semantik.

Indikator kedua yakni hambatan psikologis yang terjadi saat melakukan pembelajaran online antara guru dan siswa. Hambatan yang dihadapi yakni adanya ketidakseriusan saat melakukan pembelajaran online melalui aplikasi *Google Classroom*. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, membuktikan bahwa

kendala atau hambatan psikologis yang terjadi disini disebabkan karena adanya kejenuhan sehingga ketidakseriusan saat melakukan pembelajaran bisa terjadi. Keadaan tersebut mengakibatkan hambatan komunikasi antara guru dan murid.

Indikator ketiga yakni hambatan media dimana terjadi hambatan teknis saat melakukan pembelajaran online. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh informan, hambatan ini terjadi saat pembelajaran online sedang berlangsung dimana terjadi gangguan jaringan. Selain itu kendala yang dialami yakni beberapa orang tidak memiliki akses untuk melakukan pembelajaran online melalui aplikasi *Google Classroom*.

6.2 Saran

Setelah proses penelitian dan menganalisis data-data hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMA Negeri 4 Kupang mengenai hambatan komunikasi yang terjadi saat proses pembelajaran online serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat diberikan yakni:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih menjelaskan materi-materi secara lebih jelas dan rinci serta menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dimengerti oleh siswa. Selain itu, perlu adanya motivasi dan kesabaran dalam mengajar para siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar terlebih di masa pandemic ini siswa menjadi jenuh dan bosan dengan pembelajaran online yang tidak efektif.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa SMA Negeri 4 Kupang dalam menjalani proses pembelajaran secara online dimana siswa diharapkan lebih serius dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu siswa diharapkan lebih banyak bertanya terkait materi-materi yang kurang jelas atau kata-kata yang kurang jelas yang diucapkan oleh guru.

Daftar Pustaka

Buku:

- Daryanto, Muljo Rahardjo (2016). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Effendy, Onong Uchjana (2013). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Penerbit Rosdakarya
- Hidayat, Dasrun (2012). *Komunikasi Antar pribadi dan Mediana*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Liliweri, Alo. (2015). *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo
- Moleong, Lexi J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexi J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Monks, Knoers & Haditono. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press
- Saku Bouk, Hendrikus. (2014) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Kupang
- Suryabrata, Sumadi. (2015) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sujarweni, Wiratna. V. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Widjaja, A. W. (2000). *Ilmu Komunikasi: pengantarstudi*: Jakarta: RinekaCipta